

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari data rekam medis pasien karsinoma nasofaring di Rumah sakit Immanuel Bandung pada 1 Januari 2012–31 Desember 2016 yang bertujuan untuk mengetahui keluhan, faktor risiko, dan gambaran histopatologi yaitu sebagai berikut :

- 1) Kasus karsinoma nasofaring tersering dijumpai pada rentang usia 41–70 tahun dengan persentase 78,24%.
- 2) Kasus karsinoma nasofaring lebih banyak dijumpai pada laki dibanding perempuan dengan persentase 63,8%.
- 3) Kasus karsinoma nasofaring tersering dijumpai dengan keluhan utama benjolan di leher dengan persentase 88,4%.
- 4) Kasus karsinoma nasofaring tersering dijumpai pada penderita dengan riwayat merokok dengan persentase 94,2%.
- 5) Kasus karsinoma nasofaring terbanyak dijumpai pada penderita dengan riwayat konsumsi ikan asin dengan persentase 68,1%.
- 6) Kasus karsinoma nasofaring terbanyak dijumpai dengan gambaran histopatologi karsinoma sel skuamosa tidak berdiferensiasi dengan persentase 100%.

5.2 Saran

- 1) Tenaga kesehatan

Dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai karsinoma nasofaring dan menegakkan diagnosis lebih dini para penderita karsinoma nasofaring sehingga angka harapan hidup penderita dapat meningkat.

2) Masyarakat

Dapat menyadari sedini mungkin keluhan utama dan menghindari faktor risiko terjadinya karsinoma nasofaring, sehingga insiden dapat berkurang.

3) Peneliti lain

Penelitian lebih lanjut dan lebih luas mengenai keluhan utama, faktor risiko, dan gambaran histopatologi karsinoma nasofaring.

